BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang sesuai untuk melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini dimungkinkan akan mendapatkan data/jawaban penelitian berdasar perangkat penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya, menggunakan metode kualitatif deskriptif, sebab dari hasil yang diperoleh peneliti berupa kalimat tertulis atau lisan dari informan.[1]

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kirt dan Miller dalam bukunya Lexy J. Moleong, "Menurutnya tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam pembahasannya dan dalam peristilahannya"[2] Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan cara serta kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian, dimulai dari perumusan masalah sampai kepada penarikan kesimpulan.[3]

B. Kehadiran Peneliti

Karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin

[1]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4-8.
[2]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 3.
[3] Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2011), 81.

kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh denga mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan harus diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

Peran peneliti cukup besar, karena apa yang terjadi selama penelitian harus diuraikannya pada laporan penelitian. Menurut John W Creswell, sebagaimana yang dikutip dalam bukunya Hamid Patilima "Masukkan pernyataan tentang pengalaman peneliti yang berhubungan dengan topik, latar belakang, atau dengan informan. Pengalaman tersebut memberi pengaruh pada penafsiran laporan."[4]

Berdasarkan pernyataan tersebut maka kehadiran peneliti disini di samping menjadi instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Adapun peneliti dalam penelitian ini adalah pengamat partisipan. Maksudnya peranan pengamat secara terbuka diketahui oleh umum.[5] Dan juga ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan dalam proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Fakultas Ashuluddin Dan Dakwah yang mana pada saat ini sudah memiliki Tujuh (7) Program Studi.

---

[4] Ibid., 59.
[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

D. Data Dan Sumber Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah "kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati/diwawancarai, sumber data utama dicatat melalui tulisan".[6]

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[7] Sehingga beberapa sumber data dalam penelitian ini yaitu: mahasiswa fakultas Ushuluddin Dan Dakwah dan orang-orang yang terkait dalam penelitian ini.

2. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua bentuk, yaitu data primer (*pokok*) dan sekunder (*pendukung*). Yang termasuk data primer adalah data yang diambil langsung dari wawancara, pengamatan, serta dokumen dokumen mengenai informan yang telah ditentukan. Adapun data sekunder yaitu data-data yang diambil dari sumber lain selain informan baik berupa dokumen, tulisan, foto, rekaman, ucapan ataupun tindakan/sikap yang ada.

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.
[7] Ibid., 157

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tehnik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat pendekatan, yang kami jelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diteliti.[8] Metode ini digunakan untuk menunjuk kepada penelitian yang dicirikan dengan adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan orang-orang yang diteliti dalam sebuah komunitas tertentu. Peneliti berbaur dengan semua orang yang ada di kampus, berinteraksi dengan menggunakan bahasa mereka, sehingga ditemukan informasi yang utuh tentang dampak penggunaan game online dikalangan mahasiswa.

   Dalam observasi partisipasi ini peneliti menggunakan buku catatan kecil, rekaman dan kamera. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama melakukan pengamatan, rekaman digunakan untuk merekam proses wawancara, sedangkan kamera digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau

[8] Mantra, Ida Bagoes,, *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 82.

sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.[9] Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur, maksudnya adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. “Dalam hal ini kreatifitas peneliti sangatlah diperlukan karena hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.”[10] Pedoman wawancara ini termasuk sebagai alat bantu yang disebut dengan instrumen pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data dari informan, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang akan disusun secara sistematis. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga wawancara tersebut dapat berjalan lancar dan memperoleh data yang lengkap sesuai dengan harapan peneliti. Dengan metode ini, peneliti menentukan beberapa informan untuk diwawancarai, yaitu mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah.

3. Dokumentasi

---

[9] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatifancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 130.

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 228.

Dalam penelitian ini data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari angket, wawancara dan observasi.“Data dokumentasi ini biasanya disebut dengan sumber data non manusia, di mana data ini merupakan suatu yang sudah tersedia dan peneliti tinggal memanfaatkannya.”[11]

Dari metode ini, peneliti mencatat tentang sejarah IAIN Kediri, baik itu yang berupa hasil penelitian, data asli maupun foto-foto.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam preode tertentu. Seperti pada wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang siwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, dianggap memperoleh data yang kredible. Milis dan Huberman dalam sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya *sudah* jenuh. Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut : *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.*[12]

1. *Data Reduction* artinya merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Dengan

[11] Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 2013), 81.
[12] Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display*. Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu suatu cara untuk memaparkan data secara rinci dan lembagatis secara analisis ke dalam format yang sudah disiapkan. Namun data yang disajikan ini masih dalam bentuk sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjur secara cermat sehingga diperoleh tingkat keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya dan telah sesuai, maka dapat dilanjut dalam tahap penarikan kesimpulan-kesimpulan sementara, namun jika data yang disajikan belum sesuai maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan, melainkan dilakukan reduksi kembali bahkan tidak menutup kemungkinan untuk menjaring data baru.
3. *Conclusion drawing/verification*. Dalam penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti ynag kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan menjadi kesimpulan akhir.[13]

[13] Ibid., 247-252

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data yaitu pada kriteria kredibilitas data atau derajat kepercayaan data yang diperoleh data-data tentang dampak penggunaan game onlien dikalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Dakwa adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan (*credibility*) data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun dari informan, dan membangun kepercayaan subjek.[14]

   Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan jika pada saat peneliti merasa masih ada data lain yang kurang dan harus ditemukan pada saat penggalian data. Fungsi dari perpanjangan keikutsertaan ini untuk mencari data tersebut.

2. Ketekunan pengamatan

   Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[15]

[14] Ibid., 104.
[15] Ibid., 178.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibedakan dalam teknik pemeriksaan, yaitu dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.[16]

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang telah terkumpul.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan
    a. Menentukan fokus penelitian
    b. Kajian perpustakaan
    c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
    d. Mengurus perizinan
    e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
    f. Memilih dan menentukan informan
    g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

[16] Ibid.

2. Tahap pekerjaan lapangan
    a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    b. Memasuki lapangan
    c. Berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
    a. Analisis data
    b. Penafsiran data
    c. Pengecekan keabsahan data
    d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

    Ketika berada dalam tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, serta melakukan perbaikan-pernaikan terhadap hasil konsultasi dari dosen pembimbing.[17]

[17] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.